



## **ANALISIS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RANTAI PASOK DAN PRODUKSI TEH (STUDI KASUS PADA PABRIK TEH SUMBER DAUN PUTRA TAKOKAK)**

**Muhammad Abdul Rohman Soleh<sup>1</sup>, Mohamad Hutomo<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>, Universitas Teknologi Digital

[muhammad10120879@digitechuniversity.ac.id](mailto:muhammad10120879@digitechuniversity.ac.id)<sup>1</sup>,

[mohamadhutomo@digitechuniversity.ac.id](mailto:mohamadhutomo@digitechuniversity.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstract**

Industri pengolahan teh mengalami pertumbuhan pesat dimana dulu juga teh ini sangat digemari oleh berbagai kalangan dan tidak mengenal yang namanya trend sesaat seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap gaya hidup sehat, Sumber Daun Putra Takokak didirikan pada tahun 1980-an dan memulai kegiatan usaha pengolahan teh di takokak. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berarti peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan apa yang memang terjadi dan apa adanya, baik berupa kata-kata, ilustrasi, maupun dokumentasi dengan memakai pendekatan ini peneliti juga menjelaskan fenomena yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber Daun Putra sudah menerapkan manajemen rantai pasok yang baik dan terstruktur mulai dari pembentukan teh yang diperhatikan dengan baik oleh pekerjanya hingga sampai ke tahap pendistribusian, penerapan manajemen pengadaan bahan baku menunjang keberlangsungan produksi yang semakin membaik dan dapat memenuhi kebutuhan dari distributor karena pabrik ini tidak mendistribusikan produk tehnya langsung kepada konsumen, Sumber Daun Putra terkadang tidak memiliki kualitas yang baik karena faktor cuaca dan sebagainya, teknologi yang digunakan dalam rantai pasok seperti pada umumnya namun memiliki rencana untuk mengupdate teknologi di perusahaan ini, strategi yang dilakukan untuk menerapkan manajemen atau rantai pasok di pabrik ini sudah baik dimana mulai dari perencanaan yang matang hingga pemilihan bahan baku dari pemasok memiliki standar yang baik lalu hingga ke tahap penyimpanan bahan jadi yang siap didistribusikan kepada distributor.

**Keywords:** Rantai Pasok, Pabrik Teh, Produksi Teh, Kualitatif

## **PENDAHULUAN**

Industri pengolahan teh mengalami pertumbuhan pesat dimana dulu juga teh ini sangat digemari oleh berbagai kalangan dan tidak mengenal yang namanya trend sesaat seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap gaya hidup sehat. Industri teh menjadi salah satu pabrik industri yang dibutuhkan di Indonesia, dengan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi nasional. Teh merupakan salah satu komoditas ekspor utama Indonesia, dan juga merupakan minuman yang berkhasiat di kalangan rakyat tanah air. Agar dapat bersaing di pasar global dan memenuhi permintaan konsumen, pabrik teh perlu memiliki manajemen rantai pasok dan produksi yang efektif dan efisien.

Manajemen rantai pasok di pabrik teh melibatkan berbagai aktivitas, seperti pengadaan bahan baku, produksi dan distribusi. Manajemen pengadaan barang dan rantai pasok di pabrik teh dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti: Permintaan teh dari konsumen dapat berfluktuasi, sehingga pabrik teh perlu menyesuaikan produksi dan distribusinya accordingly, harga bahan baku teh dapat berfluktuasi, sehingga pabrik teh perlu mencari cara untuk mengelola biaya pengadaannya, persaingan di industri teh semakin ketat, sehingga pabrik teh perlu mencari cara untuk membedakan diri dari pesaingnya dan peraturan dan regulasi pemerintah dapat mempengaruhi cara pabrik teh beroperasi, termasuk cara mereka memperoleh bahan baku, memproduksi, dan mendistribusikan produk.

Manajemen operasional memainkan peran kunci dalam keberhasilan suatu organisasi, terutama dalam konteks rantai pasok. Analisis penerapan manajemen operasional menjadi esensial untuk memahami efisiensi, kinerja, dan ketahanan suatu sistem. Dalam jurnal ini, penulis mengeksplorasi secara mendalam strategi, tantangan, dan manfaat penerapan manajemen operasional dalam konteks rantai pasok dan pengadaan barang. Tujuan utama adalah mengidentifikasi faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi serta memberikan wawasan berharga bagi praktisi dan peneliti dalam memahami kompleksitas manajemen operasional dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang. (Haizer & Render 2020)

Analisis manajemen rantai pasok di pabrik teh adalah proses yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen rantai pasok. Analisis ini dapat membantu pabrik teh untuk, meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitifnya. Dengan melakukan analisis ini secara berkala, pabrik teh dapat memastikan bahwa mereka memiliki manajemen pengadaan barang dan rantai pasok yang efektif dan efisien yang dapat mendukung pertumbuhan dan kesuksesan mereka dalam jangka panjang.

Dhea Gusliana Dkk (2019) mengungkapkan Rantai pasok yang dioperasikan sebenarnya mempunyai tujuan yang jelas dan anggota rantai yang mengoperasikan jobdesk nya sesuai dengan perannya, namun dalam rantai pasok dukungan dari pihak pendukung masih belum bisa dirasakan oleh beberapa pelaku rantai khususnya petani juga. Karena keterbatasan sumber daya teknologi dapat mengatasi arus produk yang menurun pada musim kemarau panjang.

Chairul Furqon (2014) mengungkapkan Pola pasokan meliputi pola tradisional dan juga kemitraan antar petani agribisnis strawberry ini. Sedangkan faktor pendorong utamanya adalah potensi pengembangan agrowisata dan permintaan yang sangat tinggi sementara faktor penghambatnya berkaitan dengan kesulitan perolehan bibit yang berkualitas dan kelembagaan rantai pasokan yang dimana di dalam penelitian ini kinerja rantai pasokan termasuk kategori yang tidak efisien dilihat dari besarnya margin dan rantai pasok yang panjang.

Pemilihan pemasok sangat penting bagi perusahaan karena merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu proyek serta mencakup lebih dari setengah biaya proyek dan berpengaruh besar pada penjadwalan proyeknya (Hasna Fadilah, 2020) pengendalian mutu bahan baku adalah faktor penting agar produk yang dihasilkan bisa meningkatkan harga produk dan terhindar dari kerusakan dan penyimpanan dari standar yang ditetapkan (Khairul Hidayat, 2023) manajemen sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan melakukan pengelolaan kompetensi sumber daya manusia yang baik, setiap pekerjaan yang diberikan dapat selesai dengan kualitas yang sesuai dengan perencanaan. (Sukartini & Sudarmini, 2018).

Pabrik teh Sumber Daun Putra adalah salah satu perusahaan yang menerapkan Manajemen Rantai Pasok dengan baik, walaupun masih banyak hambatan yang dihadapi namun hal itu tidak membendung perusahaan ini untuk selalu bersaing dan berinovasi di industri ini. Seperti hambatan pada Sumber Daya Manusia yang terbatas hingga ke teknologi yang digunakan belum memenuhi ekspektasi perusahaan sampai ke pengelolaan yang dinilai belum sempurna

Oleh karenanya peneliti terdorong untuk menganalisis sejauh mana manajemen rantai pasok dan produksi teh Sumber Daun Putra ini dijalankan, dengan hal tersebut diharapkan dapat membantu perusahaan untuk senantiasa berkembang dan berinovasi sehingga bersaing dengan perusahaan lagi bahkan menemukan hal yang dapat dijadikan patokan perusahaan untuk mengembangkan produksinya serta lebih mengefektifkan dan mengefisienkan kinerjanya.



## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dimana metode ini dipilih karena bisa memberikan gambaran mendalam tentang konsep yang diteliti, metode kualitatif dilakukan dengan memberikan perhatian yang tepat pada aspek yang diamati sehingga diperoleh hasil yang sangat berguna (Lubis, 2024). Objek penelitian ini merupakan penerapan manajemen pengadaan barang dan rantai pasokan di pabrik teh Sumber Daun Putra. yang berfokus pada bagaimana strategi dan juga persiapan yang dilakukan dalam manajemen rantai pasokan dan produksi teh sebagai hal untuk meningkatkan produktivitas yang ada di pabrik ini.

Teknik pengumpulan data dapat dibagi dua yang dimana teknik pertama adalah pengumpulan data primer dan selanjutnya sekunder, dimana penelitian ini memiliki data primer yang dikumpulkan berbentuk hasil wawancara yang dilakukan terhadap narasumber yang merupakan pemangku kepentingan dan pegawai dari perusahaan ini dan hasil observasi, adapun data sekundernya diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal ini diperlukan terkait pengungkapan fenomena dalam penelitian ini, data sekunder ini antara lain merupakan dokumentasi (Lubis & Ritonga, 2023).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengadaan Barang**

Pemasok atau supplier merupakan pihak penting dalam proses pengadaan barang dan rantai pasok. Mereka berperan dalam menyediakan barang dan jasa yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjalankan operasinya. Pemilihan pemasok yang tepat dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya dalam hal efisiensi biaya, kualitas produk, dan ketepatan waktu pengiriman. Pentingnya pemasok bagi perusahaan pengolahan teh hitam tentunya sangat mempengaruhi manajemen pengadaan barang dalam perusahaan tersebut maka dari itu pemilihan pemasok dan juga menjalin hubungan yang baik dengan pemasok sangat diperlukan dalam proses pengadaan barang (Ritonga et al., 2023). Pemasok di pabrik teh Sumber Daun Putra ini memiliki berbagai pemasok mulai dari pemasok jumlah kecil hingga pemasok yang memasok bahan baku yang banyak. Secara keseluruhan pabrik teh sumber daun putra takokak berusaha untuk memiliki pemasok utama dalam bisnis mereka mulai dari pemasok yang memiliki kontrak langsung dan secara tertulis ada juga pemasok yang biasa mengirimkan dalam jumlah tertentu dan juga pemasok yang berasal dari petani teh setempat.

Pentingnya manajemen hubungan dengan supplier adalah untuk



memastikan bahwa bisnis dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Manajemen hubungan dengan supplier melibatkan berbagai aspek, seperti pengelolaan persediaan, pengiriman, dan pelayanan pelanggan. Dengan demikian, manajemen hubungan dengan supplier sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan keuntungan bisnis. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa manajemen hubungan dengan supplier yang dilakukan oleh pabrik teh sumber daun putra takokak dilakukan dengan manajemen yang baik sehingga terjalin komunikasi yang baik komunikasi yang efektif dan juga hubungan yang baik dengan para supplier sehingga tidak menimbulkan masalah dalam proses produksi dan juga pengadaan bahan baku di pabrik ini, yang tentunya memberikan manfaat yang sangat baik sekali dalam proses pengadaan bahan baku.

Pengendalian mutu bahan baku di pabrik teh dilakukan karena bahan baku adalah faktor utama dalam proses pengolahan teh. Tujuannya guna memperoleh bahan baku teh yang memenuhi standar, sehingga menghasilkan produk teh yang baik dan aman dikonsumsi. Pengendalian mutu bahan baku sangat penting karena kualitas produk teh tergantung pada kualitas bahan baku yang digunakan. Bahan baku yang tidak memenuhi standar bisa berpotensi menghasilkan produk teh yang tidak sesuai dengan harapan konsumen, sehingga dapat berdampak negatif pada reputasi perusahaan dan kepuasan pelanggan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengendalian mutu bahan baku di pabrik teh sumber daun putra sangat penting dalam menerapkan proses pengadaan bahan baku agar semakin lebih baik. Pengendalian mutu bahan baku yang diterapkan dengan memastikan standar kualitas yang dimiliki bahan baku yang mereka gunakan memenuhi standar kualitas yang tinggi dan mengandalkan pengawasan sumber bahan baku yang baik dan efisien.

Teknologi dalam proses pengadaan bahan baku sangat diperlukan bagi perusahaan tak terkecuali pabrik teh. Peran teknologi sangat penting dalam proses pengadaan bahan baku maka teknologi menjadi hal yang penting dalam pengadaan bahan baku di pabrik teh sumber daun putra takokak teknologi ini hadir untuk meminimalisir proses pengadaan bahan baku dari pabrik teh ini selain itu juga dapat menjadi hal yang memudahkan dan mempermudah dalam proses pengadaan bahan baku.

Standarisasi dalam pengadaan bahan baku memang diperlukan dalam suatu usaha tertentu kecuai pabrik teh yang di mana standarisasi ini diperlukan guna menyortir bahan baku yang didapatkan dari pemasok. Secara keseluruhan standarisasi bahan baku yang dilakukan di pabrik teh sumber daun putra ini memiliki standarisasi dalam bahan bakunya dan tidak



gegabah di dalam memilih dan juga membeli produk teh dari para pemasok karena dengan menetapkan standarisasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil akhir atau keringan yang dihasilkan oleh pabrik teh ini menjadi lebih bagus dan juga berkualitas.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang sangat penting dalam suatu usaha yang dimana SDM yang baik bisa meningkatkan daya saing dan juga mempermudah proses produksi, dengan memiliki SDM yang handal dan terampil di bidangnya tentu akan membuat perusahaan menjadi lebih efektif dalam proses produksi. Secara keseluruhan sumber daya manusia yang direncanakan dalam proses pengadaan bahan baku ini di pabrik teh sumber daun putra berjalan dengan baik yang di mana para pekerja dan karyawan di sini bekerja dengan sepenuh hati dalam proses pengadaan bahan baku dan juga tidak lepas dari kerjasama dengan distributor yang di mana sumber daya manusia ini menjadi hal yang sangat penting dalam proses pengadaan bahan baku apabila tidak ada SDM yang memadai maka proses pengadaan bahan baku di pabrik teh sumber daun sutra ini akan terjadi hambatan.

### **Proses Produksi**

Proses pengolahan dalam tahapan produksi di pabrik teh diperlukan untuk memastikan kualitas produk yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Proses pengolahan melibatkan beberapa tahap, seperti pemetikan, penggulungan, pengeringan, dan pemeliharaan, yang bertujuan untuk menghasilkan produk teh yang memiliki rasa, aroma, dan bentuk yang diinginkan. Dengan demikian, proses pengolahan sangat penting untuk memastikan kualitas produk teh yang dihasilkan dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi teh di perusahaan ini sudah terlaksana sesuai SOP perusahaan, yang dimana hal tersebut menjadi landasan para pegawai untuk memproses teh dari mulai teh dilakukan hingga teh kering siap di packing dan siap untuk dijual pada distributor.

Produk yang dihasilkan dalam produksi teh perlu dijelaskan untuk memastikan kualitas dan keamanan produk. Dalam produksi teh, produk yang dihasilkan seperti teh kering, teh celup, dan produk olahan lainnya perlu dijelaskan guna memastikan produk itu sesuai dengan standar kualitas dan keamanan yang ditetapkan. Dengan demikian, produk yang dihasilkan dapat dipastikan memiliki kualitas yang baik dan aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Adapun hasil produk yang dihasilkan oleh Sumber Daun Putra adalah teh yang berkualitas dan dapat bersaing dengan pabrik lain.

SDM adalah hal yang sangat penting dalam suatu usaha yang dimana dengan SDM yang baik dapat meningkatkan daya saing dan juga



mempermudah proses produksi, dengan memiliki SDM yang handal dan terampil di bidangnya tentu akan membuat perusahaan menjadi lebih efektif dalam proses produksi. Dalam hal ini Sumber Daun Putra tentunya memiliki SDM yang kompeten dan sudah bekerja di Pabrik ini dengan penuh pengalaman kerja. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa SDM dalam bagian produksi diperlukan pengalaman yang baik dan kompeten sehingga dapat memaksimalkan proses produksi dengan efektif dan efisien.

### **Distributor**

Dalam konteks rantai pasok, distributor adalah perantara yang menghubungkan produsen dengan konsumen akhir. Distributor memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur pendistribusian barang, termasuk pengumpulan produk dari produsen, penyimpanan dan manajemen inventaris, pengemasan dan pemrosesan pesanan, distribusi dan pengiriman, serta pelayanan pelanggan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa distributor di pabrik teh ini memiliki distributor tetap sehingga memudahkan mereka dalam mendistribusikan produk hasil pengolahan tersebut, maka peran distributor disini sangat baik dan efektif sehingga tidak kesulitan dalam pendistribusiannya.

Penjadwalan pendistribusian sangat penting dalam proses produksi karena kegiatan ini adalah salah satu faktor yang sangat dibutuhkan dari akhir sebuah proses produksi. Secara keseluruhan Manajemen persediaan dalam proses rantai pasok di sumber daun putra ini disiapkan dengan sangat baik yang di mana pabrik ini mengontrol dengan efektif dan efisien dalam proses persediaan rantai pasok pucuk teh ini dengan baik dan juga terukur.

Fasilitas penyimpanan dalam produksi teh diperlukan untuk memastikan kualitas produk yang baik dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Penyimpanan yang tepat memungkinkan pengawetan bahan baku dan produk yang diproduksi, serta meminimalkan risiko kerusakan atau keterlambatan pengiriman. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas yang dipergunakan dalam penyimpanan produk akhir yang dilakukan oleh pabriknya Sumber Daun Putra ini merupakan tempat penyimpanan yang baik dan layak untuk keringan teh yang selesai diproduksi hal tersebut juga dapat meningkatkan kualitas produk tidak menurun dan juga dapat bertahan dalam beberapa hari sebelum dikirimkan kepada distributor, hal tersebut tentunya didukung dengan fasilitas yang sudah disediakan oleh pabrik tersebut yang di mana fasilitas yang digunakan ini cukup luas dan bisa menampung hingga beberapa ton pucuk teh yang telah dikeringkan.



## KESIMPULAN

Penelitian mengenai manajemen rantai pasok di pabrik Sumber Daun Putra Takokak menunjukkan bahwa mereka telah menerapkan manajemen yang baik dan terstruktur dari pemetikan hingga distribusi, meskipun terkadang ada kendala yang dapat diatasi dengan baik. Manajemen pengadaan bahan baku yang diterapkan membantu kelancaran produksi dan pemenuhan kebutuhan distributor. Namun, kualitas teh bisa menurun saat musim panas, sehingga perusahaan bekerja sama dengan pemasok luar untuk memastikan kualitas tetap baik. Teknologi yang digunakan dalam rantai pasok berfungsi dengan baik, tetapi ada keterbatasan dalam teknologi non-pabrik. Strategi manajemen rantai pasok yang diterapkan mulai dari perencanaan hingga distribusi sudah baik, meskipun mereka tidak lagi mengemas teh sendiri karena persaingan. Saran untuk perbaikan meliputi peningkatan efisiensi manajemen pengadaan dan rantai pasok, pengelolaan sumber daya manusia, evaluasi proses pengadaan, serta peningkatan inovasi dalam distribusi.

## REFERENSI

- Ahmad Syamil Dkk. 2023. Manajemen Rantai Pasok. N.p.: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Furqon Chairul. 2014. Analisis Manajemen dan Kinerja Rantai Pasok Agribisnis Buah Stroberi di Kabupaten Bandung.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. 2020. Operations Management- Sustainability and supply chain management.
- Khoirul Hidayat. 2023. Analisis Pengendalian mutu Bahan Baku Susu Segar Pada Koperasi Peternakan Sapi Perah XYZ. (Agustus).
- Lubis, Y., & Ritonga, A. (2023). Mobilization School Program: Implementation of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary Schools. *Jurnal At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>
- Lubis. Y. W (2023). Pembentukan Karakter Unggul: Analisis Optimalisasi Pendidikan Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Di MAN 2 Deli Serdang. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 274-282. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.554>
- Ratu Aprilia Mahdiahwati dkk. 2024. ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK BIJI KOPI (STUDI KASUS PT ASIA MAKMUR KOTA BANDAR LAMPUNG).
- Ricky Virona Martono. 2019. Dasar-Dasar Manajemen Rantai Pasok. N.p.: Bumi Aksara.
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program



Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195–206. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>

